

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini semakin lama semakin pesat membuat pesaing pasar semakin lama semakin banyak. Oleh karena itu tuntutan konsumen terhadap ketersediaan barang yang ingin dibutuhkan konsumen semakin lama semakin meningkat. Melihat situasi ini, hampir setiap perusahaan mulai memperhatikan secara ketat persediaan yang dimilikinya agar dapat memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu. Jika perusahaan kekurangan persediaan (*stockout*) maka akan menimbulkan *lost sales* dan konsumen akan beralih kepada pesaing sedangkan jika kelebihan persediaan akan menyebabkan tingginya biaya simpan. Oleh dari itu persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang harus dikelola secara tepat.

Bengkel Carisa merupakan industri yang bergerak dalam bidang otomotif yaitu menjual suku cadang kendaraan dan pelumas kendaraan, bengkel ini juga menyediakan jasa perawatan. Alamat bengkel ini terletak di Jl. Terusan Kopo No. 359.

Setelah melakukan wawancara dengan pemilik bengkel diketahui bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh bengkel adalah menyangkut pengendalian persediaan. Pemilik bengkel mengalami kelebihan beberapa pelumas kendaraan sedangkan persediaan beberapa pelumas kendaraan lainnya kekurangan. Oleh karena itu penulis ingin membantu bengkel dan mengusulkan pengendalian persediaan sehingga dapat menyediakan kebutuhan konsumen dengan tepat waktu sekaligus meningkatkan pelayanan bengkel terhadap konsumen.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pada bengkel Carisa masalah yang saat ini dihadapi adalah masalah kekurangan persediaan beberapa pelumas dan kelebihan persediaan beberapa pelumas lainnya. Hal ini berdampak kepada keuntungan pemilik bengkel dan hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya metode pengendalian persediaan yang diterapkan selama ini yaitu pemilik bengkel melakukan pemesanan 14 hari sekali dan 25 hari sekali waktu kerja dengan jumlah pemesanan sebesar selisih antara tingkat persediaan maksimum yang ditetapkan oleh pemilik bengkel dengan persediaan pelumas yang ada pada saat dilakukan pemesanan.

Oleh karena itu penulis ingin mengusulkan suatu metode pengendalian persediaan agar persediaan barang dapat terkendali dan menghasilkan biaya pengendalian persediaan yang kecil.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Berhubung luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan dan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis, maka penulis melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

### 1.3.1 Pembatasan masalah

1. Data yang digunakan untuk melakukan pengolahan data adalah data permintaan periode Juni 2016 – Mei 2017.
2. Jumlah data yang diteliti oleh penulis sebanyak 24 data pelumas (24 data pelumas merupakan item yang mengalami masalah).

### 1.3.2 Asumsi

1. Biaya pesan, biaya simpan, harga beli barang jadi, harga jual barang jadi dan *lead time* selama penelitian adalah konstan.
2. 1 tahun = 52 minggu, 1 bulan = 25 hari kerja, 1 tahun = 300 hari kerja.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan serta asumsi yang ditetapkan permasalahan yang dihadapi pemilik bengkel dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kelemahan metode pengendalian persediaan pelumas yang diterapkan saat ini?
2. Metode pengendalian persediaan apa yang sebaiknya diterapkan pemilik bengkel?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh pemilik bengkel dalam menerapkan metode pengendalian persediaan usulan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengidentifikasi kelemahan dari metode pengendalian persediaan pelumas yang saat ini.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan pelumas yang sebaiknya digunakan oleh pemilik bengkel.
3. Mengemukakan manfaat yang diperoleh pemilik bengkel dengan menerapkan metode pengendalian persediaan usulan.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

##### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan digunakan dalam memecahkan permasalahan yang diteliti dan mendukung pengolahan data.

### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan diagram alir atau *flowchart* penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini serta uraian dari setiap langkah penelitian yang dilakukan.

### BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi mengenai data-data yang diperlukan oleh penulis, baik yang berfungsi sebagai data pelengkap maupun data inti penelitian.

### BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi uraian langkah pengolahan data yang dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh dengan teori yang berlaku serta dengan kejadian aktual di bengkel.

### BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang kepada pemilik bengkel dalam menerapkan metode pengendalian persediaan yang diusulkan.